

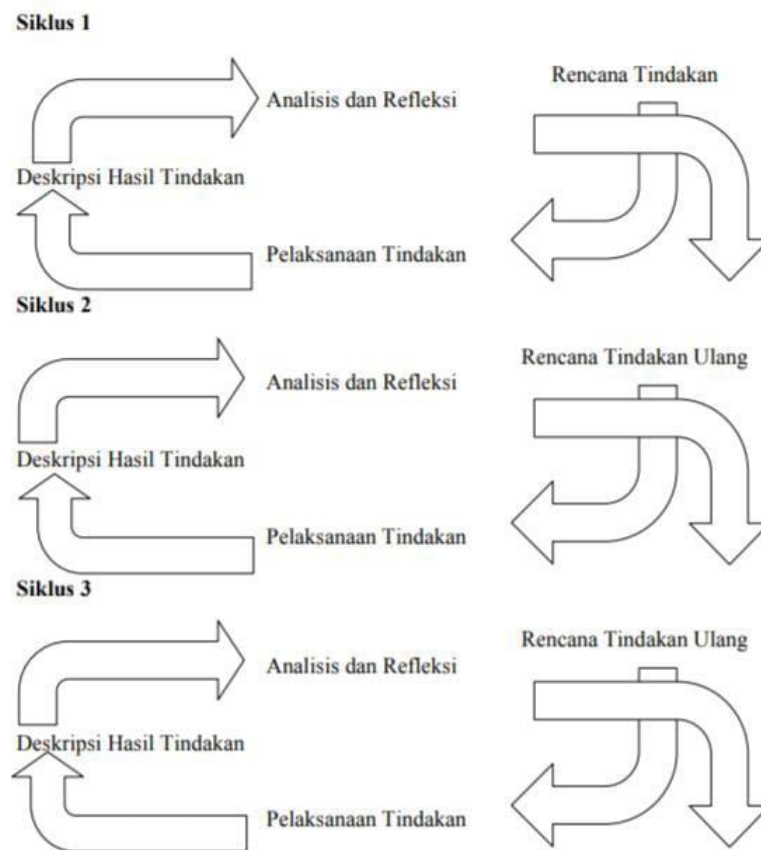
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

Heryadi (2014:42) menyatakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan unsur teks cerpen dan menyusun teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* pada peserta didik kelas IX Mts Mathlaul Khaer. Selain itu, Heryadi (2014:65) mengungkapkan “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapat pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Heryadi (2014:58) yakni “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*) penerapan tindakan (*action*) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observastion and evalution*) melakukan refleksi (*reflection*)”.

Agar lebih mudah dipahami, berikut gambaran langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64).



Gambar 3.1

Langkah – langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan dari langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah merencanakan sesuatu sebelum dilakukannya pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas IX MTs Mathlaul Khaer. Permasalahannya adalah banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga penulis ingin menemukan solusi

daripermasalahan tersebut. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Mathlaul Khaer adalah model ceramah dan hanya menerapkan model itu saja. Cara mengatasinya adalah dengan menerapkan model yang lain yaitu model pembelajaran *Talking Stick*.

Adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Indikator pencapaian.
- c. Menyusun sebuah perangkat pembelajaran seperti lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, dan lain-lain.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah melaksanakan tindakan di kelas. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti harus menerapkan sesuatu yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peserta didik harus mencapai indikator perencanaan kompetensi. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran menggunakan sumber dan alat yang telah disediakan oleh sekolah. Setelah peserta didik berkelompok, setiap peserta didik mengerjakan evaluasi.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Deskripsi hasil tindakan adalah mendeskripsikan hasil evaluasi atas keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, tujuannya agar mengetahui pencapaian yang berdasarkan standar suatu keberhasilan yang telah diterapkan. Dengan mendeskripsikan ini peneliti dapat mengetahui berapa orang yang sudah dan belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal KKM: Hasil belajar peserta didik; dan hasil sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Analisis dan refleksi

Analisis dan refleksi adalah menganalisis dan mengevaluasi. Hasil dari deskripsi akan menjadi bahan analisis. Hasil dari deskripsi tersebut diketahui bahwa ada peserta didik yang sudah dan belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan tersebut perlu dianalisis mengapa ada peserta didik yang sudah dan belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga permasalahan tersebut akan menjadi bahan refleksi factor apa saja yang menjadi penyebab peserta didik berhasil dan tidak berhasil.

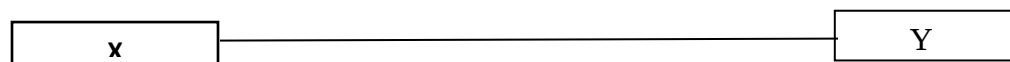
B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014: 124) mengungkapkan “Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk proses

pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX MTs Mathlaul Khaer.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketetapan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Talking stick*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX MTs Mathlaul Khaer. Sejalan dengan pernyataan diatas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

- X Model pembelajaran *Talking Stick* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek.
- Y Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*.

C. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 125) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Talking stick*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas IX Mts Mathlaul Khaer dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data awal mengenai proses pembelajaran menelaah struktur, dan aspek kebahasaan teks cerita pendek.

2. Teknik wawancara

Heryadi (2014:74) menyatakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan yang diwawancarai”. Teknik wawancara digunakan untuk

memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki.

3. Teknik tes

Heryadi (2014:90) menyatakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu subjek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

1. Pedoman observasi

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang Diamati Pada Proses Pembelajaran		
		Keaktifan 1-3	Partisipasi 1-3	Kesungguhan 1-3
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

No	Kriteria penilaian		Skor	Keterangan
1	Keaktifan	Aktif	3	Jika peserta didik menyimak seluruh penjelasan dengan baik
		Tidak aktif	2	Jika peserta didik hanya menyimak sebagian penjelasan dengan baik
		Kurang aktif	1	Jika peserta didik tidak menyimak penjelasan
2	Partisipasi	Partisipasi	3	Jika peserta didik selalu berpartisipasi dalam kelompoknya saat berdiskusi
		Kurang partisipasi	2	Jika peserta didik sering berpartisipasi dalam kelompoknya saat berdiskusi
		Tidak berpartisipasi	1	Jika peserta didik tidak kadang-kadang berpartisipasi kelompoknya saat berdiskusi
3	Kesungguhan	Sungguh	3	Jika peserta didik mengerjakan semua tugas dari guru
		Kurang sungguh	2	Jika peserta didik sebagian besar mengerjakan tugas dari guru
		Tidak sungguh	1	Jika peserta didik sebagian kecil mengerjakan tugas dari guru

2. Pedoman wawancara

Sekolah	:	MTS MATHLAUL KHAER
Kelas/semester	:	IX/1

No	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1	Bagaimana pendapatmu belajar mengenai pembelajaran <i>Talking Stick</i> dalam pembelajaran teks cerita pendek terutama dalam menelaah	

	struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek?	
2	Mengapa anda senang dengan model pembelajaran tersebut?	
3	Merasa bosan tidak belajar bahasa Indonesia?	

3. Pedoman tes

a. Pedoman penilaian pengetahuan

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Aspek
Kebahasaan Teks Cerita Pendek

Nomor Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor akhir
1.	Ketepatan menjelaskan abstrak dari teks cerita pendek			
	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan abstrak dalam teks cerita pendek disertai bukti dan alasan	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan bagian abstrak tidak disertai buktinya	2		10
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan abstrak dalam cerpen	1		5
2.	Ketepatan menjelaskan orientasi			
	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan orientasi dalam teks cerita pendek disertai bukti dan alasan	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika peserta didik	2		10

	hanya mampu menjelaskan bagian orientasi tidak disertai alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan orientasi dalam cerpen	1		5
3.	Ketepatan menjelaskan komplikasi b. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan komplikasi dalam teks cerita pendek disertai bukti dan alasan. c. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan bagian komplikasi tidak disertai alasan. d. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan komplikasi dalam cerpen.	3 2 1	5	15 10 5
4.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan Sudut Pandang dalam teks cerita pendek disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan bagian Sudut Pandang tidak disertai alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan Sudut Pandang dalam cerpen	3 2 1	3	9 6 3
5	Ketepatan menjelaskan kata benda khusus a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata benda khusus dalam teks cerita pendek disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan bagian	3 2	3	9 6

	kata benda khusus tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata benda khusus dalam cerpen.	1		3
6	Ketepatan menjelaskan Uraian Deskriptif a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan Uraian deskriptif dalam teks cerita pendek disertai alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan bagian uraian deskriptif tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan uraian deskriptif dalam cerpen.	3 2 1	3	9 6 3
7	Ketepatan menjelaskan Pertanyaan Retoris a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan pertanyaan retorik dalam teks cerita pendek disertai alasan b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menjelaskan Pertanyaan retorik tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan Pertanyaan retorik dalam cerpen	3 2 1	3	9 6 3
Skormaksimal			81	
KKM			75	

Nilai Perolehan = $\frac{\text{Skor Perolehan (skor} \times \text{bobot)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

4. Silabus

Silabus menurut Permendikbud (2016:5) “Merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran” Penulis menggunakan silabus agar mengetahui langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Silabus yang penulis gunakan yaitu mengenai materi pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).” RPP adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di MTs Mathlaul Khaer Kelas IX.

E. Sumber penelitian

Sumber dan penelitian adalah sumber data yang dapat diperoleh apabila dalam penelitian tersebut menggunakan pertanyaan atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Sumber data penelitian dapat disebut subjek yang diteliti misalnya manusia, dan lain sebagainya. Sumber data dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak subjek yang akan diteliti. Data adalah sebuah kenyataan yang berfungsi sebagai sumber untuk menyusun pendapat agar mengetahui data itu benar atau hanya opini saja. Sumber data penelitian dapat berupa individu atau kelompok. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam

melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik Kelas IX MTs Mathlaul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas IX dengan jumlahz peserta didik laki-laki 3 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

Table 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas IX
MTs Mathlaul Khaer Kota Tasikmalaya

No	Nama peserta didik	L/P
1	Agni Nurul Qolbi	P
2	Amalia Akmalal Hazah A.L	P
3	Cindy Arta Medina	P
4	Fadila Zahra	P
5	Fachri Airlangga Putra	L
6	Gina Dahlia	P
7	Mochamad Dawil Hilmi	L
8	Muhammad Ramdhani	L
9	Nafsa Zakya Umami	P
10	Nelis Agustin	P
11	Nur Hezzlina Triani	P
12	Salam Khaeriyah	P
13	Zazkiya Rahmani	P
14	Reisya Nurfaidah	P
15	Seli Susilawati	P
16	Salsa Nur	P
17	Shely Ramawati	P

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melaksanakan prosedur penelitian, peneliti harus melaksanakan teknik pengolahan data. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima disekitar masyarakat. Data mentah adalah data berupa sebuah catatan yang tidak memiliki arti bagi penggunanya, sehingga membutuhkan suatu proses pengolahan data untuk mengubah

data tersebut menjadi informasi yang sangat berguna bagi orang lain. Data yang diolah harus sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dengan demikian, peneliti harus melaksanakan pengolahan data dengan baik.

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidak berhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di MTs Mathlaul Khaer Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas IX tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Agustus 2024 sampai dengan Februari 2025.